

**PENGARUH PENGHASILAN, TARIF PAJAK DAN UMUR USAHA
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI KECAMATAN ILIR
TIMUR I KOTA PALEMBANG.**

(Studi pada UMKM yang ada di pasar 16 illir Kota Palembang)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis**



Diajukan Oleh :

ARSIKA AULIAH

NPM.19.01.12.0015

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI

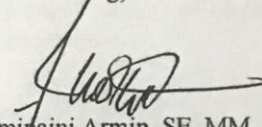
2023

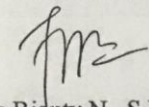
**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PALEMBANG**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : ARSIKA AULIAH
Nomor Pokok/NIRM : 19.01.12.0015
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan
Judul Skripsi : PENGARUH PENGHASILAN, TARIF PAJAK DAN UMUR USAHA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM KECAMATAN ILIR TIMUR KOTA PALEMBANG. (Studi pada UMKM yang ada di Pasar 16 Ilir Kota Palembang).

Pembimbing Skripsi

Tanggal ^{13/3} 23' Pembimbing I:  Kusminaini Armin, SE, MM
NIDN: 0222086301

Tanggal ^{8/3} 23' Pembimbing II:  Martha Rianty N., S.E., M.Si
NIDN: 0209039101

Mengetahui,

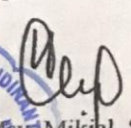
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

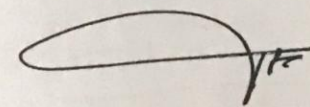
Tanggal: ^{13/3} 23

Ketua Program Studi,

Tanggal: ^{13/3} 23




D. My Mikial, SE, M.Si, Ak. CA, CSRS
NIDN: 0205026401


Meti Zuliyana, S.E., M.Si, Ak. CA, CSRS
NIDN: 0205056701

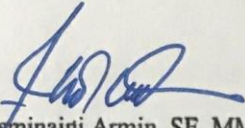
2A/PS/DFE/23

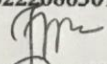
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

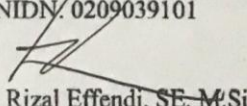
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : ARSIKA AULIAH
Nomor Pokok/NIRM : 19.01.12.0015
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGHASILAN, TARIF PAJAK DAN UMUR USAHA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM KECAMATAN ILIR TIMUR KOTA PALEMBANG. (Studi pada UMKM yang ada di Pasar 16 Ilir Kota Palembang).**

Pembimbing Skripsi

Tanggal ^{17/4} 23 Ketua Penguji : 
: Kusminaini Armin, SE, MM
NIDN: 0222086301

Tanggal ^{29/4} 23 Penguji I : 
: Martha Rianty N., S.E., M.Si
NIDN: 0209039101

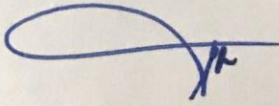
Tanggal ^{19/4} 23 Penguji II : 
: Rizal Effendi, SE, M.Si
NIDN: 0204046501

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi,




Meti Zuliyana, S.E., M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN: 0205056701

19/PS/DFE/23

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita. Yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Persembahan ini untuk:

1. Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah Swt dan Nabi Muhammad Saw yang selalu memberikan kelancaran dan nikmat kesehatan maupun rezeki.
2. Terima kasih untuk diri sendiri yang sudah bertahan dan berusaha untuk tetap kuat dan ceria. Kamu hebat
3. Terima kasih kepada orang tua tercinta Bapak Fahrul Rozi dan Ibu Neti Suanita yang senantiasa mendoakan, mendukung dan memberikan semangat untuk saya menyelesaikan skripsi ini.
4. Abang dan Kakak Perempuan saya Meidy dan Wulan yang selalu menghiburku dikala mengerjakan skripsi.
5. Untuk dosen Pembimbing saya Ibu Kusminaini Armin, SE, MM dan Ibu Martha Rianty N., SE. M.Si yang senantiasa membimbing dengan penuh rasa sabar dan tanpa bosan sampai Skripsi ini selesai.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARSIKA AULIAH
NPM : 1901120015
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Program Studi : AKUNTANSI
Judul : Pengaruh Penghasilan, Tarif Pajak dan Umur Usaha
Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kecamatan
Ilir Timur I Kota Palembang. (Studi Pada UMKM yang ada
di Pasar 16 Ilir Kota Palembang.

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh – sungguh, yang berjudul “Pengaruh Penghasilan, Tarif Pajak dan Umur Usaha Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang. (Studi Pada UMKM yang ada di Pasar 16 Ilir Kota Palembang.” Adalah benar – benar merupakan karya asli saya. Kecuali dalam kutipan yang disebutkan dalam sumbernya. Apabila terdapat adanya kesalahan, kekeliruan pada skripsi ini, maka sepenuhnya tanggung jawab saya sebagai penulis. Dengan demikian pernyataan ini saya buat yang sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Palembang, Maret 2023


Arsiqa Auliah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik. Skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH PENGHASILAN, TARIF PAJAK DAN UMUR USAHA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI KECAMATAN ILIR TIMUR I KOTA PALEMBANG.”**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti Palembang.

Peneliti menyadari dalam penyusunan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak. CA, CSRS Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Meti Zuliyana, SE,M.Si, Ak. CA,CSRS Selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti Palembang.
3. Ibu Kusminaini Armin, SE, MM selaku Pembimbing I atas bimbingan, bantuan, arahan dan waktunya selama proses penyusunan skripsi ini dapat selesai.

4. Ibu Martha Rianty N., S.E., M.Siselaku Pembimbing II atas bimbingan, bantuan, arahan dan waktunya selama proses penyusunan skripsi ini dapat selesai

5. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti berharap semoga segala kebaikan dan bantuan dari semua pihak mendapatkan berkah dari Allah SWT. Peneliti mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Aamiin.

Palembang, Maret 2023
Peneliti,

Arsika Auliah

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| ABSTRAK | ix |
| RIWAYAT HIDUP | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 9 |
| 2.1.1 Kepatuhan Wajib Pajak..... | 9 |
| 2.1.1.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak..... | 9 |
| 2.1.1.2 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak | 10 |
| 2.1.1.3 Jenis-Jenis Kepatuhan Wajib Pajak | 11 |
| 2.1.2 Teori Atribusi..... | 14 |
| 2.1.3 Perpajakan | 15 |
| 2.1.3.1 Pengertian Perpajakan..... | 16 |
| 2.1.3.2 Dasar Operasional Pajak | 16 |
| 2.1.3.3 SOP Perpajakan..... | 17 |
| 2.1.3.4 Teori Pengenaan Pajak..... | 18 |
| 2.1.3.5 Fungsi Pajak..... | 19 |
| 2.1.3.6 Macam-macam Pajak | 20 |

| | |
|--|-----------|
| 2.1.4 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)..... | 22 |
| 2.1.4.1 Pengertian UMKM..... | 22 |
| 2.1.4.2 Kekuatan dan Kelemahan UMKM..... | 24 |
| 2.1.5 Tarif Pajak..... | 27 |
| 2.1.6 Penghasilan | 28 |
| 2.1.6.1 Pengertian Penghasilan | 28 |
| 2.1.7 Umur Usaha | 29 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 30 |
| 2.3 Kerangka Berfikir..... | 34 |
| 2.4 Hipotesis..... | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 37 |
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian | 37 |
| 3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| 3.2.1 Sumber Data..... | 37 |
| 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data..... | 38 |
| 3.3 Populasi, Sampel dan Sampling..... | 39 |
| 3.3.1 Populasi | 39 |
| 3.3.2 Sampel..... | 39 |
| 3.3.3 Sampling | 40 |
| 3.4 Rancangan Penelitian | 41 |
| 3.5 Variabel dan Definisi Operasional | 42 |
| 3.6 Instrumen Penelitian..... | 45 |
| 3.7 Teknik Analisis Data..... | 46 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 55 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 55 |
| 4.2 Pembahasan..... | 73 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 77 |
| 5.1 Kesimpulan | 77 |
| 5.2 Saran..... | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Data Perkembangan UMKM Kota Palembang..... | 2 |
| Tabel 1.2 Rasio Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi | 3 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 31 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel | 44 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 58 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... | 59 |
| Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha | 60 |
| Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas Variabel Penghasilan (X1) | 61 |
| Tabel 4.5 Hasil Pengujian Validitas Variabel Tarif Pajak (X2) | 61 |
| Tabel 4.6 Hasil Pengujian Validitas Variabel Umur Usaha (X3) | 62 |
| Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) | 62 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penghasilan (X1) | 63 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tarif Pajak (X2)..... | 63 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Umur Usaha (X3) | 64 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) | 64 |
| Tabel 4.12 Uji Normalitas | 65 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas | 66 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 67 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Autokorelasi | 68 |
| Tabel 4.16 Analisis Regresi Linier Berganda | 69 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (T) | 72 |
| Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan (F)..... | 73 |
| Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 74 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 34 |
|------------------------------------|----|

ABSTRAK

ARSIKA AULIAH (NPM. 1901120015). Pengaruh Penghasilan, Tarif Pajak dan Umur Usaha Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang (Studi pada UMKM yang ada di Pasar 16 Ilir Kota Palembang). (Dibawah bimbingan Ibu Kusminaini Armin, SE. MM dan Ibu Martha Rianty N, SE. M.Si)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Penghasilan, Tarif Pajak dan Umur Usaha terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang yang berjumlah 5.821 UMKM. Sampel dalam penelitian ini adalah 98 UMKM di Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang. Teknik pengumpulan data sampel menggunakan *Teknik Random Sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 22.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel penghasilan berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dengan nilai signifikan 0,416. Sedangkan Tarif Pajak berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dengan nilai signifikan 0,091. Lalu Umur usaha berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dengan nilai signifikan 0,000.

Kata Kunci: Penghasilan, Tarif Pajak, Umur Usaha, Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

RIWAYAT HIDUP

ARSIKA AULIAH, dilahirkan di Palembang pada tanggal 02 April 2000. Anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan dari Fahrul Rozi dan Neti Suanita.

Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 52 Palembang pada tahun 2011. Pada tahun 2012 peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 42 Palembang kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Palembang dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta tepatnya di Universitas Tridinanti Palembang Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Program Studi Akuntansi. Peneliti menyelesaikan kuliah Strata Satu (S1) pada tahun 2023.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu pemerintahan, pendapatan negara merupakan elemen yang penting. Pendapatan berfungsi untuk keberlangsungan pembangunan serta pembiayaan segala kegiatan operasional pemerintah baik untuk kegiatan operasional di dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu sumber pendapatan negara terbesar adalah pajak. Mardiasmo (2016;1) mengatakan pajak merupakan iuran rakyat kepada negara dan yang berhak memungut hanya negara, diatur dalam undang-undang perpajakan dan dapat dipaksakan, akan tetapi rakyat tidak mendapatkan jasa timbal balik secara langsung dan dapat dirasakan atau ditunjukkan, serta iuran tersebut digunakan untuk membiayai rumah tangga negara, yaitu segala pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Sumber pembiayaan dari pajak merupakan sumber dana yang paling memungkinkan sekaligus menunjukkan kemandirian pembangunan suatu negara yang dengan menggunakan dana pajak penghasilan. Pajak penghasilan merupakan pajak yang memberikan sumbangan terbesar dalam penerimaan pajak. Menurut Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan, pasal 1 menjelaskan bahwa “Pajak Penghasilan dikenakan terhadap subyek pajak atas penghasilan yang

diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak'. Salah satu subjek yang dimaksud adalah UMKM.

UMKM adalah salah satu penyumbang pajak di Indonesia. UMKM mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja, serta mendistribusikan hasil-hasil pembangunan, hal tersebut tentu dapat menimbulkan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi negara, serta dapat tercipta stabilitas nasional (LPPI, 2015; 1)

Berikut ini adalah data perkembangan jumlah UMKM Kota Palembang:

Tabel 1.1

Data perkembangan UMKM Kota Palembang

| No | Bidang Usaha | Jumlah Usaha (Unit) | | |
|--------|----------------|---------------------|--------|--------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | Usaha Mikro | 7.428 | 12.655 | 17.655 |
| 2 | Usaha Kecil | 24.857 | 27.475 | 30.122 |
| 3 | Usaha Menengah | 5.617 | 5.697 | 6.030 |
| Jumlah | | 37.902 | 45.827 | 53.807 |

Sumber; Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan jumlah UMKM pada tahun 2019 sebesar 37.902 unit, pada tahun 2020 sebesar 45.827 unit dan sampai 2021 sebesar 53.807. Dan UMKM juga penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) dengan jumlah yang cukup besar. Akan tetapi besarnya jumlah UMKM yang

ada belum sebanding dengan penerimaan pajak dari UMKM. Hal tersebut dikarenakan adanya

faktor penyebab ketidakpatuhan wajib pajak UMKM dalam pembayaran pajak penghasilan. Secara sederhana tingkat kepatuhan wajib pajak tercermin dalam persentase pelaporan surat pemberitahuan pajak (SPT) pajak penghasilan tahunan baik untuk wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan. Fenomena tersebut ditunjukkan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Iir Timur sebagai berikut:

Tabel 1.2
Rasio Tingkat Kepatuhan WP Pribadi

| Tahun | Jumlah WP Pribadi terdaftar | Wajib Pajak Melapor SPT | Wajib Pajak Yang tidak melapor SPT | Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak |
|--------------|------------------------------------|--------------------------------|---|--------------------------------------|
| 2019 | 7.166 | 6.311 | 855 | 88,07% |
| 2020 | 5.042 | 4.329 | 713 | 85,86% |
| 2021 | 6.980 | 5.810 | 1.170 | 83,24% |

Sumber; KPP Pratama Iir Timur

Berdasarkan tabel diatas, menggambarkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak di Kota Palembang mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 tingkat kepatuhan wajib pajaknya sebanyak 88,07%, lalu pada tahun 2020 tingkat kepatuhan wajib pajaknya sebesar 85,86% dan pada tahun 2021 tingkat kepatuhan wajib pajaknya 83,24%. Penurunan tingkat kepatuhan wajib pajak setiap tahunnya tidak diimbangi dengan jumlah UMKM di Kota Palembang yang semakin bertambah setiap tahunnya.

Dari tabel rasio tingkat kepatuhan wajib pajak tersebut menunjukkan adanya fakta yang masih harus ditingkatkan kepatuhan wajib pajak dalam sektor usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor UMKM berperan sangat besar dalam struktur perekonomian. Sebagai negara berkembang, Indonesia perlu memperhatikan UMKM secara serius. Adanya UMKM ini dapat menjadi pendorong dan pendukung hidupnya perusahaan-perusahaan besar.

Faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak yaitu tarif pajak. Tarif pajak digunakan sebagai dasar perhitungan seberapa besar jumlah pajak yang harus dibayarkan. Pada bulan Juni tahun 2018, pemerintah mengeluarkan kebijakan baru tentang perpajakan UMKM yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018, peraturan ini berisikan tarif pajak yang berlaku pada pelaku UMKM sebesar 0.5% dengan omset yang tidak melebihi 4,8 miliar dalam satu tahun masa pajak, apabila omset melebihi 4,8 miliar maka peraturan yang berlaku yaitu Penghasilan Kena Pajak dikenakan tarif PPh pasal 17 Undang-Undang PPh. PP. No 23 Tahun 2018 mulai berlaku 1 Juli 2018. Kebijakan ini bertujuan untuk menstimulus bisnis UMKM dan sebagai masa pembelajaran bagi wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu agar menyelenggarakan pembukuan sebelum dikenakan Pajak Penghasilan oleh rezim umum, sehingga wajib pajak dapat lebih mudah melaksanakan pemenuhan perpajakannya.

Penelitian oleh Anam et.al (2018) berdasarkan hasil penelitian menerangkan bahwa pada umumnya semakin tinggi tarif pajak yang dikenakan semakin rendah

tingkat kepatuhan dalam membayar dan melaporkan pajak, Dengan demikian kepatuhan wajib pajak juga dapat tercapai apabila ada penetapan pajak yang jelas, selain itu tarif pajak juga harus bersifat adil dalam menentukan subjek dan objek pajaknya, sehingga untuk melihat apakah seorang wajib pajak dapat dikatakan sudah patuh dalam membayar pajak kita terlebih dahulu harus mengetahui alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan wajib pajak. Terkait dengan tarif pajak UMKM, pemerintah telah beberapa kali membuat kebijakan untuk mendorong penerimaan pajak. Awalnya sudah ada ketentuan perpajakan yang mengatur tarif khusus PPh untuk UMKM tetapi hanya berlaku untuk yang badan usaha.

Diikuti dengan penghasilan itu sendiri, dalam jumlah pendapatan pengusaha seharusnya menyadarkan diri terhadap beberapa pendapatan yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu. Penelitian Victor Billi Josua, dkk (2016) menyatakan bahwa semakin banyak pendapatan pengusaha tersebut mendapatkan omzet seharusnya pelaku UMKM sadar akan pajak yang dibayarkan untuk negara. Faktor ini dianggap mempengaruhi kepatuhan wajib pajak karena besarnya pajak yang ditanggung dari omzet penghasilan yang diterima akan meminimalisir beban pajak yang ditanggung mereka dan wajib pajak cenderung menyembunyikan omzet penghasilan. Menurut Anastasia Rachmawati (2017) wajib pajak merasa keberatan atas tarif yang ditetapkan dari besaran omzet kotor.

Lama Usaha adalah jumlah berapa lamanya pengusaha berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini. Penelitian Diyat Suhendri (2015)

menyatakan bahwa semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Keterampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil di jaring. Keahlian keusahawaan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengorganisasikan dan menggunakan faktor-faktor lain dalam kegiatan memproduksi barang dan jasa yang diperlukan masyarakat.

Lamanya seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi kemampuan profesionalnya. Seiring dengan meningkatnya profesionalitas dari pemilik usaha tersebut maka semakin meningkat pula berbagai aspek lain yang berpengaruh terhadap kelangsungan usahanya dan salah satu aspek tersebut adalah kepatuhan dari pemilik usaha tersebut dalam menaati berbagai peraturan dari pemerintah yang berhubungan dengan kelangsungan usaha tersebut yang antara lain adalah dengan membayar pajak sesuai ketentuan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Afrizal Eko Anggriawan (2020), Febirzki Damayanti (2018) mereka memperoleh kesimpulan bahwa tarif pajak dan umur usaha berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Namun berbeda dengan penelitian Pasca Rizki Dwi Ananda dkk (2015), bahwa tarif pajak dan pemahaman perpajakan masih memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama maupun parsial terhadap kepatuhan wajib pajak. Dan tarif pajak menjadi variabel yang dominan karena memiliki nilai koefisien beta dan terhitung paling besar.

Persoalan pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masih menjadi pokok permasalahan yang serius dikarenakan rendahnya kepatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban membayar pajak. Sedangkan pertumbuhan Usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia yang sangat pesat memuat pokok permasalahan untuk melaksanakan wajib pajak. Pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Palembang sendiri yang terjadi yaitu dinilai kurang memahami tentang Perpajakan, sehingga terjadi kelalaian dalam membayar pajak.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang kepatuhan wajib pajak dengan judul **“Pengaruh Penghasilan, Tarif Pajak dan Umur Usaha Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kecamatan Ilir Timur 1 (Studi pada UMKM yang ada di Pasar 16 Ilir Kota Palembang).**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Penghasilan, Tarif Pajak dan Umur Usaha berpengaruh secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Palembang?
2. Apakah Penghasilan, Tarif Pajak dan Umur Usaha secara simultan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Penghasilan, Tarif Pajak dan Umur Usaha berpengaruh secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui apakah Penghasilan dan Tarif pajak secara simultan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan pengayaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai Pengaruh Penghasilan dan Tarif pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi maupun penelitian selanjutnya untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.

2. Secara Praktis

Manfaat bagi pelaku UMKM, diharapkan mampu memberikan informasi akan pentingnya ketertiban membayar pajak dan pentingnya menejerial yang dapat diharapkan karena adanya pemenuhan kewajiban perpajakan

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga , P. (2010). *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*. Yogyakarta: Dwi Candra Wacana.
- Arikunto, S. (2016). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rinekan Cipta.
- Ariyanto, D. (2020). Pengaruh Persepsi Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Akuntansi Unesa*, no.3.
- Ananda, & Kumadji. (2015). Pengaruh sosialisasi perpajakan, tarif pajak dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.
- Ananda, K. (2015). Pengaruh sosialisasi perpajakan, tarif pajak dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.
- Bohari. (2006). *Pengantar Hukum Pajak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, F. (2016). Pengaruh Pemahaman Atas Mekanisme Pembayaran Pajak, Persepsi Tarif Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Studi Pada Wajib Pajak Yang Terdaftar Di KPP Pratama Batu). *Jurnal Perpajakan 10*, no.1.
- Fanani, Y. R. (2018). Pengaruh Omzet Penghasil, Tarif Pajak serta Self Assesment system terhadap kepatuhan wajib pajak usaha mikro kecil dan menengah.
- Gunadi. (2007). *Ketentuan Dasar Pajak Penghasilan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hardiningsi, P. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Dinamika Keuangan dan Perbankan 3*, no.1.
- Hernawati, R. I. (2015). *Dasar-Dasar Perpajakan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Indrawan, R., & Binekas, B. (2018). Pemahaman Pajak dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UKM. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* ⁱ6, no.3.
- Julia. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Perusahaan, Omzet Perusahaan, Skala Usaha dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Para Pelaku UKM. *Articel Ilmiah*.
- Lewasari, S. (2019). Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung. *Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Lampung*.

- Nurlaela, S. (2013). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman, Kesadaran, Persepsi terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas. no.2.
- Okny, R. (2019). Teori Pajak Menurut Abu Yusuf Sebuah Alternatif Solusi Perpajakan Di Indonesia. *Iqtishoduna* 8, no.1.
- Rachmawati, A. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Usia, Peredaran Usia, Lama Usaha dan Pemahaman Pengusaha UMKM Terhadap Tingkat Kepatuhan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan. *Jurnal Ekonomi* 8, no.2.
- Rahayu, N. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Dewantara* 1, no.1.
- Retno, A. P. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan. *Artikel Ilmiah*.
- Ramdhani, Lestari, & Supeno. (2018). Pengaruh pendidikan pemilik, masa memimpin, umur perusahaan, pelatihan akuntansi dan ekspektasi kinerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di kabupaten malang. *Soedirman Accounting*.
- R, Y., & Fanani. (2018). Pengaruh Penghasilan, Tarif Pajak, Self Assessment System terhadap kepatuhan pajak UMKM. *Articel Ilmiah*.
- Rizki, P. D. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kabupaten Kota Batu. *Articel Ilmiah*.
- Setyani. (2018). Pengaruh Motivasi Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Of Accounting*.
- Sugiyono. (2016). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, D. (2015). Pengaruh Pengetahuan, Tarif Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di Kota Padang. *Jurnal Perpajakan* 1, no.1.
